

Seri Membuat Uang Bekerja untuk Anda

# Cara Gampang Cari Duit dari Rumah

forex/online/trading

# FOREX<sup>9</sup> ON-LINE TRADING

TREN INVESTASI MASA KINI

Plus CD

- Demo
- Tutorial
- On-line Trading

Sawidji Widodoatmodjo  
Lie Ricky Ferlianto  
Joni Rizal

EDISI  
REVISI

Kata Pengantar: Hasan Zein Mahmud

Cara Gampang Cari Duit dari Rumah

# ***FOREX ON-LINE TRADING***

**Tren Investasi Masa Kini**

Forex trading is a global market where currencies are bought and sold. It is the largest financial market in the world, with over \$3 trillion in daily trading volume. The market is open 24 hours a day, five days a week, and is highly volatile. This makes it an attractive investment opportunity for many people. However, it is also a high-risk market, and it is important to understand the risks before investing. This book provides a comprehensive guide to Forex trading, including how to get started, how to analyze the market, and how to manage your risk. It is a must-read for anyone interested in Forex trading.

Edisi 1.0, 2010

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**Cara Gampang Cari Duit dari Rumah**

# ***FOREX ON-LINE TRADING***

**Tren Investasi Masa Kini**

**Sawidji Widoatmodjo  
Lie Ricky Ferlianto  
Joni Rizal**

**Editor: Rayendra L. Toruan**

Diterbitkan pertama kali oleh penerbit  
PT Elex Media Komputindo  
(Kelompok KOMPAS GRAMEDIA) Jakarta

**Cara Gampang Cari duit Dari Rumah**

**FOREX ONLINE TRADING**

**Tren Investasi Masa Kini**

**© Sawidji Widoatmodjo**

**Lie Ricky Ferlianto**

**Joni Rizal**

Editor: Rayendra L. Toruan (rltoruan@elexmedia.co.id)

Desain Grafis dan Perwajahan: A. Subandi

Hak cipta dilindungi oleh undang undang

All rights reserved

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit PT Elex Media Komputindo

(Kelompok GRAMEDIA)

Anggota IKAPI, Jakarta 2007

xxvi+128 hal, 13,7 x 21 cm

EMK237070214

ISBN: 978-979-27-0031-2

Edisi Revisi

Cetakan pertama : April 2005

Cetakan kedua : Mei 2005

Cetakan ketiga : April 2006

Cetakan keempat (revisi): Februari 2007

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR EDISI REVISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>MENGANTISIPASI TREN INVESTASI ON-LINE.....</b>	<b>xvii</b>
<b>SEKAPUR SIRIH.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/GRAFIK/BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB 1 INVESTASI.....</b>	<b>1</b>
1.1 Definisi dan Pengertian Investasi .....	2
1.2 Alternatif Investasi.....	3
1.3 Alternatif Investasi Masa Kini .....	5
1.4 Teknik Memilih Investasi .....	8
1.5 Kelebihan Investasi di <i>Forex Online Trading</i> .....	11
<b>BAB 2 DASAR – DASAR PERDAGANGAN FOREX.....</b>	<b>13</b>
2.1 Definisi dan Pengertian Perdagangan <i>Forex</i> .....	14
2.2 Operasi Perdagangan <i>Forex</i> .....	14
2.3 Pelaku Perdagangan <i>Forex</i> .....	25
2.4 Pasar Perdagangan <i>Forex</i> .....	25
2.5 Sistem Perdagangan <i>Forex</i> .....	27
<b>BAB 3 MARGIN TRADING.....</b>	<b>31</b>
3.1 Definisi dan Pengertian <i>Margin Trading</i> .....	32
3.2 Jenis-Jenis <i>Margin</i> .....	34
3.3 Perhitungan Transaksi <i>Margin Trading</i> .....	35
3.4 Pentingnya <i>Margin</i> dan <i>Margin Call</i> .....	39
3.5 Strategi <i>Margin Trading</i> .....	41

<b>BAB 4 SHORT SELLING .....</b>	<b>45</b>
4.1 Definisi dan Pengertian <i>Short Selling</i> .....	46
4.2 Kapan <i>Short Selling</i> Menguntungkan? .....	48
4.3 Catatan untuk <i>Short Selling</i> .....	50
<b>BAB 5 DASAR HUKUM PERDAGANGAN FOREX MARGIN TRADING DI INDONESIA .....</b>	<b>51</b>
5.1 Peraturan Perdagangan Berjangka .....	52
5.2 Pengaturan Perdagangan <i>Forex</i> .....	53
5.3 Badan Pengawas.....	55
5.4 Bursa Berjangka .....	55
5.5 Lembaga Kliring Berjangka .....	56
5.6 Pialang Berjangka .....	57
<b>BAB 6 FOREX ON-LINE TRADING.....</b>	<b>59</b>
6.1 <i>Initial Margin</i> .....	60
6.2 Perdagangan <i>Forex</i> Konvensional.....	61
6.3 Perdagangan <i>Forex On-line</i> .....	62
<b>BAB 7 ANALISIS .....</b>	<b>71</b>
7.1 Analisis Fundamental .....	72
7.2 Informasi untuk Analisis Fundamental.....	73
7.3 Sumber Informasi untuk Analisis Fundamental .....	78
7.4 Analisis Teknikal .....	87
<b>BAB 8 MANAJEMEN RISIKO INVESTASI FOREX TRADING.....</b>	<b>103</b>
8.1 Pendahuluan.....	104
8.2 Manajemen Risiko yang Sering Digunakan .....	104

**BAB 9 MEMULAI INVESTASI DI FOREX ON-LINE**

<b>TRADING.....</b>	<b>107</b>
9.1 Persiapan Investasi.....	108
9.2 Memulai Investasi .....	112
<b>GLOSSARY .....</b>	<b>115</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>125</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>127</b>



# DAFTAR TABEL

1.1 Perbandingan Alternative Investasi.....	10
2.1 Daftar Mata Uang yang Diperdagangkan dalam Perdagangan <i>Forex</i> .....	17
2.2 Contoh Daftar <i>Interest Rate</i> yang dikeluarkan BBJ (%).....	24
3.1 Perhitungan Laba/Rugi <i>Margin Trading</i> dan <i>Cash Trading</i> <i>Overnight</i> (US\$).....	37
3.2 Posisi Modal Ketika Harga Menurun .....	38
3.3 Akumulasi Modal dan Aset Hasil Strategi <i>Margin Trading</i> .....	43
7.1 Beberapa Data Ekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Dollar AS .....	77

# DAFTAR GAMBAR/ GRAFIK/BAGAN

2.1	Perputaran Transaksi Valas Global.....	26
2.2	Perputaran Transaksi Derivatif OTC Global .....	27
4.1	<i>Short Selling</i> yang Menguntungkan .....	48
4.2	<i>Short Selling</i> yang Merugikan.....	49
5.1	Hubungan Para Pelaku Perdagangan Berjangka.....	52
6.1	Tampilan Menu <i>Dealing Rate</i> .....	64
6.2	Tampilan Menu <i>Open Position</i> .....	65
7.1	Contoh Tampilan <i>website</i> <a href="http://www.forexnews.com">www.forexnews.com</a> .....	79
7.2	Contoh Tampilan <i>website</i> <a href="http://www.bloomberg.com">www.bloomberg.com</a> .....	80
7.3	Contoh Tampilan <a href="http://www.visibiznews.com">www.visibiznews.com</a> .....	82
7.4	Menu-Menu Penting pada <a href="http://www.visibiznews.com">www.visibiznews.com</a> .....	83
7.5	Contoh Tampilan Menu Berita pada <a href="http://www.visibiznews.com">www.visibiznews.com</a> .....	84
7.6	Contoh Tampilan Artikel Mendalam.....	85
7.7	Contoh Tampilan Kolom Pakar .....	86
7.8	Contoh Tampilan Menu Edukasi.....	88
7.9	<i>Line Chart</i> .....	92
7.10	<i>Bar Chart</i> .....	93
7.11	Cara Membaca <i>Bar Chart</i> .....	93
7.12	<i>Japanese Candlestick Chart</i> .....	94
7.13	Cara Membaca <i>Japanese Candlestick Chart</i> .....	94
7.14	Pola <i>Up Trend</i> .....	96
7.15	Pola <i>Down Trend</i> .....	96
7.16	Pola <i>Sideway Trend</i> .....	97
7.17	<i>Support Level</i> .....	98

7.18	<i>Resistant Level</i> .....	99
7.19	<i>Relative Strengt Index</i> .....	99
7.20	<i>Strenght Stockhastic</i> .....	100

## **Bagan**

1.1	Alternatif Investasi .....	6
2.1	Mekanisme Untung-Rugi Perdagangan <i>Forex</i> .....	15

## BAB 1



## INVESTASI

## 1.1 Definisi dan Pengertian Investasi

Banyak bisnis yang dapat dilakukan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, tentu semuanya bertujuan untuk mendapatkan nilai tambah atau keuntungan di kemudian hari. Orang membeli sebidang tanah dengan harapan nantinya harga tanah tersebut menjadi lebih mahal. Orang menyimpan uangnya di bank dengan harapan mendapatkan bunga dari simpanannya itu. Secara umum, semua tindakan di atas dapat dikategorikan sebagai tindakan investasi.

Bagi masyarakat modern, kata investasi tentu tidak asing lagi. Bisa jadi setiap hari kita mendengar kata itu. Sebab, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tidak bersedia membiarkan asetnya menjadi tidak berkembang dan untuk mengembangkan aset tersebutlah maka diperlukan investasi. Bagi sebagian masyarakat lainnya, barangkali telah melakukan investasi tetapi tidak menyadarinya, seperti para petani dan peternak di pedesaan.

Jadi apa sebenarnya yang dimaksud dengan investasi tersebut? Banyak pakar yang telah merumuskan definisi investasi ini. Sharpe et al (1993), misalnya, merumuskan investasi dengan pengertian berikut: mengorbankan aset yang dimiliki sekarang guna mendapatkan aset pada masa mendatang yang tentu saja dengan jumlah yang lebih besar. Sedang Jones (2004) mendefinisikan investasi sebagai komitmen menanamkan sejumlah dana pada satu atau lebih aset selama beberapa periode pada masa mendatang.

Definisi yang lebih lengkap diberikan oleh Reilly dan Brown, yang mengatakan bahwa investasi adalah komitmen mengikatkan aset saat ini untuk beberapa periode waktu ke masa depan guna mendapatkan penghasilan yang mampu mengkompensasi pengorbanan investor berupa: (1) keterikatan aset pada waktu tertentu, (2) tingkat inflasi, dan (3) ketidakpastian penghasilan pada masa mendatang.

Dari definisi yang disampaikan ketiga pakar investasi tersebut kita bisa menarik pengertian investasi, bahwa untuk bisa melakukan suatu investasi harus ada unsur ketersediaan dana (aset) pada saat sekarang, kemudian komitmen mengikatkan dana tersebut pada objek investasi (bisa tunggal atau portofolio) untuk beberapa periode (untuk jangka panjang lebih dari satu tahun) di masa mendatang.

Selanjutnya, setelah periode yang diinginkan tersebut tercapai (jatuh tempo) barulah investor bisa mendapatkan kembali asetnya, tentu saja dalam jumlah yang lebih besar, guna mengkompensasi pengorbanan investor seperti yang diungkapkan Reilly dan Brown. Namun, tidak ada jaminan pada akhir periode yang ditentukan investor pasti mendapati asetnya lebih besar dari saat memulai investasi. Ini terjadi karena selama periode waktu menunggu itu terdapat kejadian yang menyimpang dari yang diharapkan. Inilah, yang disebut risiko. Dengan demikian, selain harus memiliki komitmen mengikatkan dananya, investor juga harus bersedia menanggung risiko.

## 1.2 Alternatif Investasi

Setelah mengetahui apa yang dimaksud dengan investasi, tibalah saatnya melakukan investasi. Pertanyaan yang muncul ke mana kita akan melakukan investasi tersebut? Untuk menjawab pertanyaan ini kita harus mengetahui alternatif investasi.

Secara garis besar, lahan investasi secara umum dapat dibagi dua, yaitu *real asset investment and financial asset investment*. *Real asset investment* adalah komitmen mengikatkan aset pada sektor *real*. Seperti diketahui, istilah sektor riil sering digunakan untuk menunjukkan sektor di luar keuangan, seperti perdagangan, industri, pertanian dan lain sebagainya. Dengan demikian, investasi pada sektor riil adalah komitmen mengikatkan aset di luar sektor keuangan.

Sebagai contoh dari *real asset investment*, misalnya membeli ruko untuk berdagang tekstil atau barang lainnya, membangun pabrik, membeli *apartemen* kemudian disewakan, membeli lukisan untuk dijual kembali dan masih banyak lagi.

Ciri-ciri investasi di sektor riil ini adalah perantara tidak mutlak diperlukan dan informasi bisa didapat secara langsung dari lapangan, karena objek investasinya bisa dilihat secara nyata, misalnya mutu bangunan ruko yang kita beli, dapat kita lihat langsung dari tampilan bangunan—bahan bangunannya baik, warnanya cocok, ukurannya tepat dan lain sebagainya.

Sedang *financial asset investment* (investasi di sektor keuangan) atau sering juga disebut *portfolio investment* (investasi portofolio) adalah komitmen untuk mengikatkan aset pada surat-surat berharga (*securities*), yang diterbitkan oleh penerbitnya. Penerbit surat berharga ini beragam, mulai dari individu, perusahaan hingga pemerintah. Demikian pula dengan jenisnya, sangat beragam, mulai dari yang sederhana seperti utang piutang antar pribadi hingga produk *derivative* (turunan) yang rumit, seperti *stock index future*. Sebagai contoh investasi pada sektor keuangan ini, misalnya, kita menabung uang di bank, membeli saham, obligasi atau reksadana. Ciri-ciri investasi di sektor keuangan—yang membedakannya, dengan investasi di sektor riil adalah dalam melakukan investasi perantara mutlak diperlukan, kemudian informasi hanya bisa didapat dari prospektus, laporan tahunan atau proposal. Karena manajemen investasi menyajikan teori-teori tentang portofolio, maka konsentrasi kita akan kita curahkan pada investasi di sektor keuangan ini.

Selain memiliki ciri-ciri tersebut, investasi keuangan juga lebih banyak melibatkan profesi, yang untuk bisa menyandang profesi tersebut diperlukan ujian standar profesi. Ini sangat wajar, karena bisnis di industri keuangan ini lebih mengandalkan kepercayaan, sehingga untuk melegitimasi kepercayaan tersebut diperlukan standar tertentu.

Kepercayaan, menjadi sangat penting karena “komoditi” yang menjadi objek transaksi adalah “barang” tak berwujud, yaitu hanya berupa kertas yang memuat pernyataan bahwa pemilik kertas tersebut memiliki hak tagih/bayar kepada penerbitnya. Bahkan dalam sistem perdagangan tanpa warkat (*scriptless trading*), atas saham-saham di BEJ (Bursa Efek Jakarta) investor sudah tidak lagi melihat wujud saham secara fisik, melainkan hanya laporan perusahaan pialang mengenai perubahan jumlah saham dan nilainya, tak ubahnya seperti kita menerima laporan rekening koran dari bank setiap bulan (Widoatmodjo, 2004). Selain membutuhkan banyak profesi, investasi keuangan juga memiliki banyak medium, selengkapnya dapat disimak Bagan 1.1.

### 1.3 Alternatif Investasi Masa Kini

Kalau kita menyaksikan perkembangan teknologi mutakhir, yang paling dominan berperan dalam kehidupan masyarakat adalah teknologi komunikasi dan informasi. Dunia investasi keuangan juga tidak akan terlepas dari pengaruh teknologi komunikasi dan informasi ini. Bahkan justru investasi keuangan inilah yang paling banyak terpengaruh. Dari teknologi komunikasi, pengaruh akan datang dari dua sumber, yaitu dari *hardware* dan *software*.

Dari *hardware*, misalnya, sekarang ini kita sudah merasa kehilangan jika tidak membawa telepon seluler (*mobile*). Sebab, dengan telepon genggam itulah kita bisa memantau perkembangan harga-harga saham, obligasi maupun kurs mata uang. Dan seperti kita ketahui, perkembangan teknologi telepon seluler ini begitu cepatnya sehingga kita tidak dapat membayangkan fasilitas apa lagi yang bisa disediakan oleh barang sekecil itu, selain makin memudahkan kita berkomunikasi dan selalu menyediakan informasi soal perkembangan harga saham, obligasi dan instrumen investasi lainnya.



## **BAB 2**



# **DASAR-DASAR PERDAGANGAN *FOREX***

## 2.1 Definisi dan Pengertian Perdagangan Forex

Perdagangan mata uang asing tidak ada bedanya dengan barang lainnya, yaitu terjadi aktivitas pertukaran, di mana pemilik barang menyerahkan barangnya kepada pembeli, kemudian pembeli akan menyerahkan uang sebagai penukar barang yang didapatnya. Hanya saja, dalam hal perdagangan mata uang kedua belah pihak—penjual dan pembeli—sama-sama menyerahkan uang, sebagai penukar, tapi uang tersebut berbeda asalnya.

Sebagai contoh, kita di Indonesia memiliki mata uang rupiah, kemudian kita ingin membeli dollar AS, maka kita menyerahkan rupiah kita untuk mendapatkan dollar AS. Tentu nilai pertukaran tersebut menurut harga pasar. Jika di pasar, harga seekor sapi Rp 5000,000, maka kita harus menyerahkan uang sejumlah itu untuk mendapatkan seekor sapi. *Nah*, di pasar *forex*, kita juga harus menyerahkan uang kita sejumlah harga pasar atas dollar AS yang kita beli. Jika harga pasar dollar AS adalah Rp9,000, maka kita harus menyerahkan Rp9,000 untuk mendapatkan USD 1, atau Rp18,000 untuk mendapatkan USD 2.

## 2.2 Operasi Perdagangan Forex

**Untung vs rugi.** Perbedaan lain, jika perdagangan barang terjadi secara *spot*, artinya jika kita membayar hari ini kita akan mendapatkan barang hari ini juga, istilahnya *cash and carry*, maka perdagangan *forex* adalah perdagangan berjangka (*future*), di mana pembayaran terjadi hari ini tapi penyerahan barang terjadi dikemudian hari, sesuai kesepakatan. Perbedaan antara pembayaran dan penyerahan barang inilah yang menyebabkan perbedaan harga, dan menjadi sumber keuntungan dari perdagangan forex ini.

Sebagai contoh, kita membeli dollar AS dengan harga Rp9,000 pada hari ini untuk penyerahan satu bulan yang akan datang,

artinya kita baru menerima dollar AS yang kita beli sekarang sebulan yang akan datang. *Nah*, apa yang terjadi sebulan yang akan datang? Tentu nilai dollar AS berubah, bisa naik, turun atau tetap (jika sapi barangkali bisa tambah gemuk, kurus atau tetap).

Jika harga dollar AS satu bulan kemudian menjadi Rp8,000, maka kita akan rugi Rp1,000, sebab kita membeli dengan harga Rp9,000, kini yang kita dapat Rp8,000. Sebaliknya, jika sebulan kemudian harga dollar AS menjadi Rp10,000, maka kita akan mendapat keuntungan Rp1,000 (lihat Bagan 2.1).

**Bagan 2.1**  
**Mekanisme Untung- Rugi Perdagangan Forex**



**Likuidasi.** Dalam perdagangan *forex*—yang menganut perdagangan *future*—keuntungan dan kerugian itu tidak harus terjadi, selama kita tidak mengeksekusinya. Ini berbeda dengan perdagangan yang menganut *forward* di mana eksekusi—penyerahan barang—harus dilakukan pada waktu yang telah disepakati (dalam contoh kita satu bulan). Eksekusi—istilah resmi yang digunakan adalah likuidasi—pada perdagangan *forex*, bisa kapan saja.

Kita lanjutkan saja contoh kita, misalnya, setelah satu bulan kita mendapati harga dollar AS menjadi Rp8,000, berarti kita akan rugi Rp1,000 jika kita likuidasi sesuai kesepakatan. Karena itu, kita bisa menundanya, barangkali beberapa hari kedepan harga dollar AS akan naik lagi. Jika seminggu kemudian, perkiraan kita benar—harga

## BAB 3



## ***MARGIN TRADING***

### 3.1 Definisi dan Pengertian *Margin Trading*

Kita sudah panjang lebar menggunakan kata *margin* dalam perdagangan *forex*. Apa sebenarnya yang dimaksud dengan *margin*—lengkapnya perdagangan *forex* dengan sistem *margin*?

Dalam dunia *forex margin trading*, *margin* merupakan bagian yang sangat penting dan harus bin wajib dipahami setiap investor. Bisa dianggap *margin* merupakan darah kehidupan (*life blood*). Di pasar saham, *margin* merupakan fasilitas yang diberikan perusahaan pialang saham kepada investor. Dikatakan fasilitas, karena memang perusahaan pialang saham memberikan semacam pinjaman kepada investor. Namun pinjaman ini tidak harus dikembalikan secara terjadwal, sebagaimana pinjaman dari bank.

Investor baru mengembalikan bila berhasil menjual saham yang dibelinya dengan harga yang lebih tinggi dari harga belinya. Atau sebaliknya, berhasil melikuidasi posisi jualnya (*short selling*), yaitu membeli dengan harga lebih rendah dari harga jual. Sebagai imbalan atas fasilitas yang disediakan perusahaan pialang saham itu, investor harus membayar bunga pinjaman dan *fee*.

Di pasar *forex*, *margin* bukan merupakan fasilitas yang diberikan perusahaan pialang berjangka. Artinya, perusahaan pialang berjangka tidak perlu “menalangi” kebutuhan dana investor yang melebihi dana yang dimilikinya untuk berinvestasi. Konsep yang berbeda ini disebabkan pada perdagangan *forex*—atau umumnya *future market*—tidak memerlukan penyerahan (*non delivery*) barang yang menjadi subjeknya—misalnya saham. *Margin* dalam perdagangan *forex* merupakan uang jaminan yang disetorkan investor kepada perusahaan pialang berjangka, agar investor bisa melakukan transaksi melalui perusahaan pialang berjangka tersebut. Pada contoh kita di Bab 2, kita mendapati transaksi seperti berikut:

Harga pasar GBP 1 = USD 1.8850

Beli: USD 10,000 (1 lot)

Nilai transaksi: USD 18,850 (USD 10,000 x GBP 1.8850)

*Margin requirement:* 1%

Dibutuhkan dana: USD 100 (1% x USD 10,000)

Ketika harga pasar GBP 1 = USD 1.8950

Jual: USD.10,000 (1 lot)

Diperoleh hasil: USD 18,950 (USD 10,000 x GBP 1.8950)

Keuntungan: USD 100 (USD 18,950 – USD 18,850)

*Rate of Return:* 100% (USD 100/USD 100 x 100%)

Di sini kita melihat investor melakukan *open position* dengan membeli 1 lot GBP (USD 10,000) di mana harga GBP adalah USD 1.8850. Dengan demikian, dana yang dibutuhkan adalah USD 18,850, atau investor harus menyetor dana sebesar itu sebagai modal transaksi 1 lot GBP. Tapi, karena perdagangan dilakukan dengan sistem *margin*, dan *margin* yang ditetapkan adalah 1% dari nilai kontrak, maka investor cukup menyetor modal USD 100 (1% x USD 10,000). Lalu dari mana dana yang USD 9,900? Karena dalam *future trading* tidak ada penyerahan maka tidak diperlukan kekurangan dana tersebut. Jadi untuk membeli GBP senilai USD 10,000 itu, investor cukup menyediakan dana USD 100. Sedang dalam perdagangan saham, untuk bisa bertransaksi saham senilai USD 100,000, investor harus menyetor margin USD 50,000. Kekurangannya—USD 50,000—akan dipinjam dari perusahaan pialang saham.

Dalam UU No. 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, *margin* didefinisikan sebagai sejumlah uang atau surat berharga yang harus ditempatkan nasabah kepada pialang berjangka, pialang berjangka kepada anggota kliring berjangka, atau anggota kliring berjangka kepada lembaga kliring berjangka, untuk menjamin pelaksanaan transaksi kontrak berjangka. *Margin* disetorkan untuk setiap amanat nasabah yang ditempatkan kepada pialang berjangka.

## BAB 4



## **SHORT SELLING**

## 4.1 Definisi dan Pengertian *Short Selling*

Salah satu kelebihan investasi perdagangan *forex* adalah adanya *leverage* atau *two way opportunity*, yaitu kesempatan mencetak keuntungan baik dalam kondisi harga sedang naik maupun sedang menurun. Dalam kondisi harga sedang naik, strategi yang digunakan adalah perdagangan konvensional, yaitu membeli dahulu dengan harga murah baru kemudian menjualnya. Inilah yang dilakukan pada transaksi sektor riil.

Dalam perdagangan *forex*, jika kondisi harga sedang menurun, investor bisa melakukan strategi *short selling*, yaitu melakukan penjualan lebih dulu—dengan harga yang masih tinggi—baru membeli ketika harga sudah murah/menurun. Pada investasi *forex*, *short selling* menjadi pengetahuan wajib dan pekerjaan wajib pula. Sebab, justru kondisi inilah yang sering terjadi. Oleh karena itu, investor harus mengetahui seluk beluk *short selling* ini.

Apa dan bagaimana perdagangan *forex* dengan *short selling* itu? Pada prinsipnya, *short selling* adalah melakukan penjualan suatu barang atau jasa yang tidak dimiliki oleh penjual. Mengapa bisa terjadi, seseorang yang tidak memiliki suatu barang atau jasa untuk dijual dapat melakukan penjualan? Bagaimana seandainya pembeli menuntut penjual untuk segera menyerahkan barang atau jasanya? Di sinilah perbedaan berinvestasi di sektor riil dengan berinvestasi di perdagangan *forex*.

Di pasar barang—misalnya sektor riil—pedagang kambing, tidak mungkin bisa menjual kambing yang tidak dimilikinya kepada pembeli. Alasannya? *Pertama*, tentu pembeli ingin melihat dulu wujud kambing yang akan dibelinya, apakah gemuk, sehat, kurus atau bagaimana? *Kedua*, walaupun penjual berhasil mendapatkan kambing yang akan dijualnya, dia harus membelinya terlebih dahulu. *Ketiga*, di pasar barang perdagangan terjadi secara *spot* atau tunai, artinya pembayaran dilakukan begitu terjadi transaksi.



Sedang di pasar *forex*, penjual dan pembeli tidak bisa langsung saling bertemu dan menyaksikan barang yang akan diperdagangkan. Untuk mempermudah pemahaman mengenai mekanisme *short selling* barangkali lebih baik diilustrasikan dengan contoh. Misalnya ada tiga investor, sebut saja A, B, dan C. Sedang mata uang yang dijadikan ajang *short selling* adalah GBP. Misalnya A bertindak sebagai pelaku *short selling* (*short seller*), dengan menjual GBP kepada C.

Mengapa A berani melakukan tindakan itu? *Pertama*, perdagangan *forex* terjadi secara *future*, artinya penyerahan dilakukan kemudian malah dalam praktik *commodity future trading*/bursa komoditi berjangka penyerahan ini tidak pernah ada—sehingga A tidak harus segera menyerahkan GBP kepada C. *Kedua*, A berkeyakinan bahwa harga GBP akan menurun di waktu kemudian (setelah A menjual GBP kepada C). Informasi penurunan harga GBP di waktu kemudian itu merupakan kunci sukses *short selling*.

Kita lanjutkan contoh di atas, katakan A melakukan *short selling* dengan menjual 1 lot (USD10,000) GBP dengan kurs USD1.8850 pada pukul 11.00. A berani menjual GBP dengan harga 1,8850, karena dari analisis teknikal A mendapatkan hasil GBP akan melemah terhadap dollar AS menjadi USD1.8700 pada pukul 15.00 (setelah penjualan terjadi). Jika C bersedia membeli 1 lot GBP yang di jual A, maka kelak C akan menyerahkan uang sejumlah USD1.8850 kepada A.

Apa yang terjadi selanjutnya? Misalnya, analisis yang dilakukan A tepat, pada pukul 15.00 kurs GBP menunjuk angka USD1.8700 Dengan segera A melakukan order beli. Kebetulan B bersedia menjual 1 lot GBP kepada A pada kurs USD1,8700. Jadi kelak A harus menyerahkan uang kepada B sejumlah USD187,000.

Dengan demikian, pada saat *settlement* (lihat Gambar 4.1):

## BAB 5

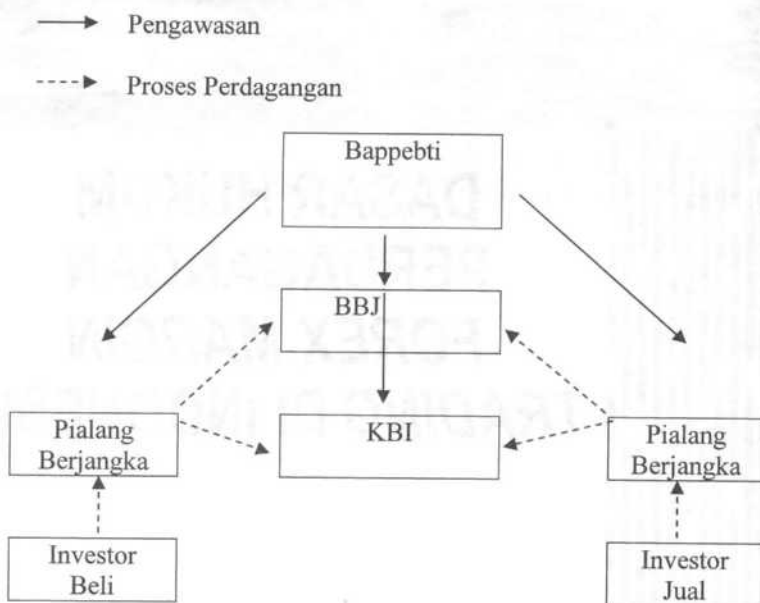


# **DASAR HUKUM PERDAGANGAN *FOREX MARGIN* TRADING DI INDONESIA**

Pertanyaan terpenting bagi investor *forex*, sebelum melakukan investasi adalah bagaimana legalitas perdagangan *forex*? Ke mana harus melapor jika terjadi kesalahan perdagangan yang menyebabkan kerugian pada investor? Perdagangan *forex* masuk dalam perdagangan berjangka, di bawah pengawasan Departemen Perdagangan, dan diatur dalam bentuk undang-undang, yaitu UU No. 32 Tahun 1997. Ini dilakukan karena sifat bisnisnya yang kompleks, berisiko tinggi dan melibatkan banyak pihak di dalamnya. Dengan adanya, kepastian hukum maka masyarakat dapat terlindungi dari praktik-praktik perdagangan yang merugikan.

## 5.1 Pengaturan Perdagangan Berjangka

**Gambar 5.1**  
**Hubungan Para Pelaku Perdagangan Berjangka**



Ada dua lapis pengaturan di dalam perdagangan berjangka. Lapis pertama dilakukan oleh Bursa Berjangka—dalam hal ini Bursa Berjangka Jakarta (BBJ)—dan lembaga kliring berjangka—dalam hal ini Kliring Berjangka Indonesia (KBI)—melalui *self regulation*. Lapis kedua dilakukan oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), yang mewakili pemerintah (Departemen Perdagangan). Ketiga lembaga itu bersama-sama mengatur perdagangan berjangka di Indonesia agar tercipta pasar berjangka yang adil dan jujur.

## 5.2 Pengaturan Perdagangan *Forex*

Karena termasuk dalam perdagangan berjangka maka perdagangan *forex* diatur dalam UU NO 32 tahun 1997, khususnya bab VII. Undang-undang ini mencakup ketentuan mengenai hal-hal yang bersifat umum, kelembagaan, perizinan, mekanisme perdagangan, pembukuan/pelaporan dan penerapan hukum.

Bab VII dari UU No. 32 Tahun 1997 mengatur pelaksanaan perdagangan berjangka yang antara lain membahas pedoman perilaku pialang berjangka, yaitu perusahaan yang diberi hak melaksanakan order—jual dan beli—nasabah atau investor. Pasal 51 dari Undang-undang perdagangan berjangka ini menjelaskan bahwa pialang berjangka sebelum melaksanakan transaksi kontrak berjangka untuk nasabah, berkewajiban menarik *margin* dari nasabah untuk jaminan transaksi tersebut di mana *margin* tersebut dapat berupa uang dan/atau surat berharga tertentu.

Pialang berjangka wajib memperlakukan *margin* milik nasabah—termasuk tambahan dana hasil transaksi nasabah yang bersangkutan sebagai dana milik nasabah. Dana milik nasabah ini wajib di simpan dalam rekening yang terpisah dari rekening pialang berjangka di bank yang disetujui oleh Bappebti. Dana simpanan itu hanya dapat ditarik dari rekening terpisah, untuk pembayaran komisi dan

## BAB 6



## **FOREX ON-LINE TRADING**

Kini sampailah kita pada pembahasan tentang investasi yang sedang menjadi tren di abad ke-21, yaitu *foreign exchange online trading* (FOT), atau lengkapnya *foreign exchange margin on-line trading* (FOT) yang dikalangan masyarakat lebih dikenal sebagai perdagangan *forex* atau valas (valuta asing) adalah perdagangan *currency* atau valuta asing dengan valuta asing lainnya yang tidak melibatkan fisik dari perdagangan tersebut, melainkan hanya nilainya saja.

## 6.1 Initial Margin

Dalam perdagangan yang juga disingkat sebagai FX Margin tersebut dibutuhkan adanya *margin* (jaminan) untuk melakukan transaksi. Besarnya jaminan bergantung pada nilai kontrak (*contract size*) dari perdagangan tersebut. Nilai kontrak yang umum dilakukan adalah USD100,000 dan USD10,000. Untuk bisa mengikuti transaksi sesuai dengan ukuran nilai kontrak tersebut, investor harus menyetor jaminan transaksinya yang disebut *initial margin* 1% dari nilai kontrak tersebut.

Jadi; seperti yang sudah kita pakai sebagai contoh pada bab sebelumnya, untuk nilai kontrak USD100,000 maka *initial margin*-nya adalah USD1,000 ( $1\% \times \text{USD}100,000$ ) untuk "kontrak besar" dan USD100 untuk kontrak kecil. Jadi, untuk bertransaksi 1 lot dengan nilai kontrak USD100,000, investor tidak perlu menyetor USD100,000, melainkan sesuai dengan *initial margin*, 1%.

Namun, jika investor menginginkan transaksi lebih besar, misalnya 2 lot, maka *initial margin*-nya juga meningkat menjadi dua kali lipat, yaitu USD2,000 untuk kontrak besar dan USD200 untuk kontrak kecil.

## 6.2 Perdagangan Forex Konvensional

Mengikuti perkembangan lingkungan, terutama lingkungan teknologi informasi dan komunikasi, perdagangan *forex margin* juga telah berubah, yaitu dari konvensional menjadi *on-line*. Meskipun demikian, *forex margin* konvensional belumlah ditinggalkan, apalagi bagi mereka yang kurang menguasai aplikasi komputer, perdagangan *forex* konvensional tetap menjadi pilihan.

Yang dimaksud dengan perdagangan *forex* konvensional adalah perdagangan yang dilakukan secara fisik, yaitu menuntut kehadiran para investor di tempat perdagangan. Perdagangan *forex* konvensional dilakukan dengan menggunakan *dealing quote* untuk mendapatkan harga.

*Dealing quote* adalah komputer yang memuat informasi tentang perkembangan nilai tukar mata uang yang ditransaksikan dan berita-berita yang berkaitan atau memiliki dampak pada perdagangan *forex*. Pelaksanaan jual dan beli bisa dilakukan dengan secara fisik hadir di *dealing room*, suatu tempat yang berisi komputer yang memuat *dealing quote* tadi. Instruksi jual dan beli bisa dilakukan secara fisik, yaitu investor datang ke *dealing room* dan memasukkan ordernya di komputer. Atau cukup melalui telepon yang terhubung dengan *dealing room*.

Karena suatu saat memerlukan kehadiran investor secara fisik, maka perusahaan pialang berjangka biasanya menyediakan *trading room* untuk melakukan transaksi yang dilengkapi dengan fasilitas *screening* untuk melihat pergerakan harga, dan telepon untuk melakukan aktivitas transaksi.

Meskipun dikatakan konvensional, transaksi *forex margin* generasi ini bisa tidak memerlukan kehadiran fisik investor, yaitu bisa menggunakan fasilitas telepon dari luar *dealing room*, seperti dari rumah.

Pada perdagangan *forex* konvensional ini, nilai kontrak yang lazim adalah USD100,000, sehingga margin yang dibutuhkan juga

## BAB 7



## ANALISIS



Dalam melakukan transaksi mata uang tidak terlepas dari kepiawaian kita untuk menganalisis pergerakan mata uang tersebut. Analisis ini penting dilakukan untuk menentukan arah pergerakan dari mata uang tersebut. Ada dua metode analisis yaitu, analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah analisis terhadap fundamental suatu negara pemilik mata uang, untuk dollar AS misalnya, akan dianalisis kondisi ekonomi, sosial dan politik AS. Sedangkan analisis cara teknikal hanya mengandalkan tren harga ke depan berdasar perkembangan harga yang terjadi pada waktu yang lalu.

## 7.1 Analisis Fundamental

**Definisi.** Analisis fundamental adalah analisis yang didasarkan pada situasi dan kondisi ekonomi, politik dan keamanan secara global dan juga tiap-tiap negara di dunia, terutama negara-negara pemilik mata uang kuat, seperti Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Swiss, Jepang, China, Singapura, Australia dan New Zealand.

**Prinsip.** Analisis fundamental membutuhkan kelihaiian dan seni tersendiri untuk memperhitungkan penting tidaknya suatu informasi menjadi faktor yang akan berpengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar suatu mata uang. Berikut adalah prinsip-prinsip analisis fundamental:

1. **Reaksi berantai.** Semakin besar dampak berantai suatu informasi, semakin besar pengaruhnya terhadap nilai tukar.
2. **Jarak informasi.** Semakin dekat informasi dengan suatu mata uang, semakin besar pengaruh informasi tersebut. Misalnya, informasi yang berasal dari dalam negeri Indonesia akan lebih besar pengaruhnya terhadap nilai tukar rupiah dibanding informasi dari luar negeri.

3. **Sumber berita.** Semakin resmi sumber berita, semakin kuat pengaruhnya terhadap nilai tukar suatu mata uang.
4. **Jenis berita.** Berita ekonomi lebih kuat pengaruhnya terhadap nilai tukar suatu mata uang dibanding berita lainnya, seperti politik, sosial atau budaya.

**Prosedur.** Segala informasi kadang-kadang juga hingga hal-hal yang tidak rasional-harus dikumpulkan, guna dijadikan alat untuk memprediksi pergerakan kurs mata uang. Pada intinya, informasi tersebut akan memengaruhi *supply* dan *demand* atas mata uang suatu negara.

**Metode.** Metode melakukan analisis fundamental adalah dengan terus-menerus meng-*up date* informasi yang ada. Mengenai media informasi tersebut bergantung pada ketersediaan yang ada di tempat kita. Namun untuk FOT, informasi ini akan selalu tersedia di menu *view*.

## 7.2 Informasi untuk Analisis Fundamental

Setelah mengetahui, apa yang dimaksud dengan analisis fundamental, fungsi dan prosedurnya, kita bisa mengetahui bahwa bahan mentah untuk bisa melakukan analisis fundamental adalah informasi. Tetapi bukan sembarang informasi yang bisa dijadikan input bagi pembuatan analisis fundamental, melainkan informasi yang sudah diseleksi.

Dengan kata lain, meskipun semua informasi memiliki peranan penting sebagai bahan untuk melakukan analisis fundamental, namun tidak harus menggunakan seluruh informasi tersebut. Analisis yang bijaksana, biasanya hanya memilih informasi yang dianggap relevan dengan situasi ketika dia harus membuat analisis fundamental.

## BAB 8



# MANAJEMEN RISIKO INVESTASI *FOREX* *TRADING*

## 8.1 Pendahuluan

Seperti juga bidang usaha lainnya, investasi di FOT juga memiliki *risiko* yang pada akhirnya diwujudkan dalam bentuk potensi kerugian. Namun demikian, yang menarik dari bisnis ini adalah bahwa tingkat risiko itu dapat diatur sejak awal, sehingga dapat diketahui potensi tingkat kerugian yang akan terjadi.

Pengaturan potensi kerugian tersebut dapat dilakukan dengan mengaktifkan fasilitas-fasilitas dalam FOT, seperti *stop loss* (menghentikan kerugian) dan *locking* (mengunci posisi dari kerugian/keuntungan).

Demikian pula, dengan adanya kebijakan *margin trading* membuat kita harus meminimalkan risiko dan mendapatkan keuntungan maksimal. Sebab, bila terjadi penurunan modal, perusahaan pialang akan melakukan *margin call*. Jika tidak melihat adanya kesempatan mendapat keuntungan, kita boleh tidak menyeter modal tambahan, sehingga terhindar dari kerugian yang lebih besar.

## 8.2 Manajemen Risiko yang Sering Digunakan

**Cut Loss.** Suatu tindakan di mana kita melakukan likuidasi posisi dalam keadaan rugi. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerugian yang lebih besar. Umumnya *cut loss* ini dilakukan pada kisaran kerugian 30 *point* sampai 50 *point*.

### Contoh:

*Open buy* GBP/USD1.8850, 1 lot. Ternyata harga bergerak turun. Untuk menghindari kerugian yang lebih besar, pada saat harga GBP/USD mencapai GBP/USD1.8820 kita langsung melikuidasi posisi tersebut (*close sell*) dengan kerugian 30 *point* (GBP/USD1.8850 - GBP/USD1.8820)

**Switching.** Tindakan di mana kita melakukan likuidasi terhadap posisi pertama, kemudian masuk kembali dengan posisi yang berlawanan dari posisi pertama tadi.

**Contoh:**

*Open buy* GBP/USD1.8850, 1 lot. Setelah harga bergerak menjadi GBP/USD1.8840, kita likuidasi posisi tersebut (*close sell*). Kemudian, kita *open sell* pada GBP/USD1.8840. Dalam kondisi ini kita sudah menderita rugi 10 *point* (GBP/USD1.8850 - GBP/USD1.8840), namun kita masih memiliki posisi *open sell* yang kemungkinan memberi keuntungan.

**Locking.** Tindakan ini sering dilakukan pada saat kita dalam keadaan *floating profit/loss*. Untuk mengurangi kerugian yang lebih besar atau mempertahankan keuntungan, kita kunci kerugian atau keuntungan tersebut dengan posisi yang berlawanan dengan posisi pertama. Sistem ini sering juga disebut dengan *hedging position*.

**Contoh:**

*Open buy* GBP/USD1.8850, 1 lot. Ini adalah posisi pertama. Pada saat yang bersamaan, kita melakukan *open sell* GBP/USD1.8845, sebagai posisi kedua. Jika kemudian harga menuju GBP/USD1.8820, dan kita melakukan likuidasi atas kedua posisi *open* kita, maka pada posisi pertama kita merugi 30 *point* (GBP/USD1.8850 - GBP/USD1.8820), sedang pada posisi kedua kita untung 25 *point* (GBP/USD1.8845 - GBP/USD1.8820). Secara neto, kita hanya merugi 5 *point* (30 *point* - 25 *point*).

**Averaging.** Suatu tindakan mengulangi posisi yang sama pada saat kita dalam keadaan *floating loss*, di mana posisi pertama dibiarkan terbuka.

**Contoh:**

*Open buy* GBP/USD1.8850 1 lot, pada saat harga turun kita *open position* lagi dengan *open buy* di harga GBP/USD1.8800. Waktu harga naik menjadi GBP/USD1.8900 kita dapat melikuidasi kedua posisi tersebut. Dengan demikian, modal rata-rata kita adalah GBP/USD1.8825 ( $\text{GBP/USD1.8850} + \text{GBP/USD1.8800}/2$ ). Sedang *closing price* yang kita dapat adalah GBP/USD1.8900, sehingga, total keuntungan adalah 75 *point* ( $\text{GBP/USD1.8900} - \text{GBP/USD1.8825}$ ).

## BAB 9



# MEMULAI INVESTASI DI FOREX *ON-LINE TRADING*

## 9.1 Persiapan Investasi

Kini tibalah saatnya kita membahas bagian terpenting dari buku ini, yaitu bagaimana melakukan investasi di *forex margin on-line trading*. Bab ini disajikan agar kita bisa melakukan investasi dengan benar dan bila harus menghadapi risiko kerugian, itu bukan disebabkan oleh ketidaktahuan kita, melainkan kondisi eksternal yang memang di luar kontrol kita.

Untuk memulai investasi di FOT investor sebaiknya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Memilih Pialang

Ada banyak perusahaan pialang berjangka yang menjual jasa kepiulangannya di Indonesia, pada saat ini terutama pialang berjangka konvensional baik perusahaan pialang yang berskala besar maupun yang berskala kecil. Masing-masing perusahaan berlomba untuk memberikan layanan yang sebaik-baiknya kepada nasabah.

Bahkan tidak sedikit perusahaan pialang yang menjanjikan keuntungan yang besar bagi nasabahnya, apabila nasabah itu menjadi investor dan melakukan investasi melalui jasa perusahaan pialang tersebut.

Lalu bagaimana caranya memilih pialang berjangka yang begitu banyak itu? Yang pertama dan utama tentu bergantung pada bagaimana kita menyikapinya dengan baik. Namun, ada prinsip yang baik untuk dipegang dalam memilih pialang berjangka, terutama untuk penilaian awal, yaitu makin murah *fee* yang ditawarkan perusahaan pialang biasanya pelayanan yang diberikan tidak lengkap, sebaliknya perusahaan pialang berjangka mengenakan *fee* yang mahal, biasanya memberikan pelayanan dan fasilitas yang lebih baik.

Di samping prinsip dasar tersebut, ada beberapa kriteria lain yang harus dilihat untuk disikapi dalam menilai baik tidaknya sebuah perusahaan pialang berjangka di antaranya:



- a. **Legalitas:** Ini adalah faktor utama untuk disikapi dalam memilih perusahaan pialang. Perusahaan pialang berjangka yang baik itu bukan dilihat dari besar dan mewahnya kantor perusahaan itu. Tetapi dilihat dari perizinan atas keterlibatannya di dalam kegiatan pialang yang diterbitkan oleh Bappebti, dan sekaligus sebagai anggota BBJ serta KBI. Dengan legalitas ini dana nasabah dilindungi oleh lembaga tersebut. Sehingga, jika terjadi kesalahan yang merugikan, investor bisa mengadukan masalah tersebut kepada lembaga-lembaga yang terkait.
- b. **Domisili:** Alamat perusahaan pialang jelas, dan terdaftar di Bappebti. Kalau bisa kita mendapatkan informasi, bahwa alamat perusahaan tersebut tidak sering berpindah-pindah.
- c. **Transparan:** Perusahaan pialang yang baik adalah dapat dipercaya dan jujur dalam mengemban amanat investor, terutama menyangkut penempatan, pengelolaan dan penggunaan dana nasabah dalam suatu rekening terpisah (*segregated account*). Ini memang agak sulit dideteksi secara dini, kita memerlukan waktu dan pengalaman berhubungan dengan perusahaan pialang untuk mengetahui tingkat transparansi ini.
- d. **Komplain:** Di perusahaan pialang berjangka yang besar biasanya dilengkapi divisi komplain. Divisi ini melayani semua permasalahan-permasalahan yang berkenaan dengan nasabah. Apabila terjadi kesalahan-kesalahan menyangkut pengelolaan dana kita dapat menanyakan langsung kepada divisi ini.

## 2. Menentukan *Margin*

Seperti telah dijelaskan pada bab mengenai *initial margin*, bahwa besarnya *initial margin* pada perdagangan *forex* adalah 1% dari nilai kontrak, yaitu USD1,000 untuk nilai kontrak USD100,000 dan

USD100 untuk nilai kontrak USD10,000. Jika dirupiahkan tinggal mengalikan kurs yang berlaku.

Masing-masing perusahaan pialang berjangka mempunyai kebijaksanaan sendiri dalam menentukan kurs rupiah. Ada yang menentukan *rate* nilai tukar (kurs) mata uang rupiah sebagai sarana transaksi secara tetap (*fixed rate*) dan ada juga yang mengikuti kurs pasar (*floating rate*).

Sebagai contoh, jika perusahaan menggunakan kurs tetap berarti kita akan mendapatkan kurs yang sama atas rupiah kita saat kita men deposit modal dengan saat mencairkannya.

Kuncinya, apakah *initial margin* dan kurs yang ditetapkan tersebut sesuai dengan kemampuan kita untuk memulai investasi. Prinsipnya, semakin banyak nilai investasi (semakin tinggi *initial margin*) semakin tinggi juga tingkat risiko yang akan dihadapi. Untuk itu kita harus pintar-pintar memilih perusahaan pialang berjangka yang akan kita gunakan untuk memfasilitasi investasi kita.

### 3. Memahami Agreement

Untuk menggunakan perusahaan pialang berjangka lazimnya dimulai dengan suatu kesepakatan atau perjanjian yang disebut juga dengan *agreement*. Dalam menyikapi kesepakatan itu kita harus membaca dan mengerti betul apa yang menjadi hak dan kewajiban kita sebagai nasabah. Risiko-risiko apa saja yang akan kita hadapi dikemudian hari?

Apabila ada yang belum dipahami sebaiknya ditanyakan dulu kepada pihak yang berkompeten. Sehingga kita betul-betul mengerti, supaya tidak terjadi kesalahpahaman di kemudian hari. Apabila kita sudah menandatangani *agreement* tersebut berarti kita dianggap telah memahami pasal demi pasal dari *agreement* tersebut.

# DAFTAR PUSTAKA

- Bollinger Bands, <http://www.esignal.com/education/resources/atoz/bollinger.asp>
- Capital Market Directory 2001, 2002, Ecfm, Jakarta
- Granville, E., Joseph, 1976, *A New Strategy of Daily Stock Market Timing for Maximum Profit*, Prentice Hall, New Jersey
- Herbst, F., Anthony, 1992, *Analyzing and Forecasting Future Price, Guide for Hedgers, Speculators & Traders*, John Wiley & Sons, New York
- Meyers, A., Thomas, 1994, *Winning Program for Stock & Future, Traders & Investors: The Technical Analysis Course*, S. Abdul Madjeed & Co, Kuala Lumpur
- Moving Average, [http://www. Signal.com/education/resources/atoz/movingaverage.asp](http://www.Signal.com/education/resources/atoz/movingaverage.asp)
- Reilly, K., Frank, dan Keith C. Brown, 1997, *Investment Analysis and Portfolio Management*, 5th Ed, The Dryden Press, Orlando
- Plummer, Tony, 1991, *Forecasting Financial Market, Technical Analysis and the Dynamics of Price*, John Wiley & Sons, New York
- Sarwidji, Widodoatmojo, 2004, *Cara Cepat Investasi Saham*, PT Elex Media Komputindo

Cara Gampang Cari Duit dari Rumah

# FOREX ON-LINE TRADING

## TREN INVESTASI MASA KINI

Perdagangan *forex margin* secara *on-line* merupakan generasi milenium yang lebih *ngetren* seiring dengan perkembangan zaman. Dengan seperangkat komputer lengkap dengan kecanggihan teknologi internet dan komunikasi, maka Anda dapat melakukan perdagangan valuta asing. Banyak perusahaan pialang telah membuka situs untuk melayani investor (masyarakat). Melalui komputer yang *on-line*, Anda bisa melakukan *deal* dan instruksi-instruksi jual-beli.

**FOREX ONLINE TRADING (FOT)** digemari baik oleh para investor maupun *trader*. FOT juga tidak mengenal **budaya kkn** (korupsi, kolusi dan nepotisme) seperti yang telah membudaya di Indonesia. Kegiatan FOT sepenuhnya tergantung pada kejelian dan kepiawaian Anda berdagang *valas* lewat komputer.

Agar piawai berdagang valuta asing lewat komputer, Anda wajib membaca buku ini. Tanpa pengetahuan yang memadai, sebaiknya jangan coba-coba berdagang valuta asing secara *on-line*. Buku ini akan memandu Anda, lengkap dengan petunjuk atau tip untuk mendapatkan keuntungan, baik ketika melakukan *Buy* atau *Sell*. Anda bisa melakukan FOT kapanpun dan di mana Anda berada. Misalnya dari rumah Anda!

Dengan beraktivitas FOT berarti berkesempatan memetik keuntungan berdasarkan perhitungan yang cermat sesuai petunjuk buku ini!

Penerbit PT Elex Media Komputindo  
Jl. Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270  
Telp. (021) 5483008, 5490666, 5480888  
Ext. 3311 - 3318  
Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>

designed by bang doel

ENTREPRENEUR  
ISBN 978-979-27-0031-2



9 789792 700312

EMK 237070214